

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 27-08-2021

Disetujui : 30-08-2021

PENDIDIKAN GEOGRAFI

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA AL-AKBAR KABUPATEN BANYUASIN**Nina Damayati¹, Muhamad Idris², Nia Warsini³.**

Program Studi Geografi, Fakultas FKIP, Universitas Pgri Palembang

(✉) *nina.damayati91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* (NVLD) siswa pada mata pelajaran geografi di MA AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin pada masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru geografi dan siswa kelas X IPS MA-AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian siswa dapat mengikuti pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dengan baik, namun sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran geografi yang berkaitan dengan kemampuan visual-spasial, keterampilan motorik dan keterampilan organisai. Penyebab dari kesulitan yang dialami siswa yaitu siswa mengalami kesulitan dalam belajar mandiri, metode belajar yang monoton, tidak ada diskusi kelompok, tidak ada praktikum, fasilitas yang tidak mendukung, kurang mengerti dalam penggunaan teknologi sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa saat melakukan pembelajaran daring, jaringan internet lambat, harga kuota internet mahal, akses smartphone yang terbatas, dan sulit berinteraktif.

Kata Kunci: *Geografi, kesulitan belajar non verbal learning disabilities (NVLD), covid-19.***ABSTRACT**

This study aims to determine the non-verbal learning disabilities (NVLD) of students in geography at MA AL-AKBAR, Banyuasin Regency during the covid-19 pandemic. The method used is descriptive qualitative. The subjects of this study were geography teachers and students of class X IPS MA-AL-AKBAR Banyuasin Regency. Data collection techniques in this study were interviews, observations and questionnaires. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of data analysis, it showed that some students were able to take part in learning during the covid-19 pandemic well, but some students had difficulty understanding geography learning materials related to visual-spatial abilities, motor skills and organizational skills. The causes of the difficulties experienced by students are students having difficulty in independent study, monotonous learning methods, no group discussions, no practicum, facilities that do not support, lack of understanding in the use of technology resulting in a lack of understanding of students when doing online learning, internet networks slow, expensive internet quota prices, limited smartphone access, and difficult to interact.

Keywords: *Geography, non-verbal learning disabilities (NVLD), covid-19*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 hingga saat ini terjadi penyebaran virus berbahaya yang dirasakan oleh seluruh penduduk bumi. Virus tersebut adalah *corona virus diseased* 2019 atau yang dikenal dengan Covid-19. Pandemi covid-19 merupakan virus yang berbahaya karena membuat orang yang terjangkit menderita penyakit *pneumonia*. *Pneumonia* merupakan infeksi yang menyerang jaringan dan kantung udara diparu-paru dan menempel disaluran pernapasan dengan kecepatan mutasi yang sangatlah tinggi. Kemudian setelah mendengar tentang virus tersebut, WHO mengambil tindakan lebih lanjut serta memberikan pernyataan bahwa covid-19 merupakan virus yang dapat menular dari satu individu ke individu lain jika individu tersebut batuk ataupun bersin.

Pandemi Covid-19 yang melanda Negara Indonesia bahkan seluruh dunia memberikan efek pada seluruh aspek kehidupan, Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu begitu juga dengan pendidikan. Individu dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan pola kehidupan yang baru dengan tatanan yang berbeda dari sebelumnya. Di dunia pendidikan, pendidik dan peserta didik harus menyiapkan diri untuk memasuki sistem pembelajaran yang baru di tengah pandemi yang masih belum reda (Fajriani 2020:271).

Aktivitas yang dilakukan saat pembelajaran daring yaitu meliputi pembelajaran mandiri dan informasi yang diperoleh dari dokumen daring dan database, latihan daring, tugas daring, pencarian materi individual, berbagai pengetahuan secara daring, konvensi video, dan diskusi interaktif. Model pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk mengatur lokasi, kapan belajar dan kecepatan belajar, yang tidak dijumpai pada metode pembelajaran tatap muka (Anggrawan 2019:341).

Madrasah Aliyah AL-AKBAR Kecamatan Banyuasin saat ini merupakan salah satu sekolah yang juga terdampak covid-19. Seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka untuk saat ini dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah yang disebut pembelajaran

daring dengan menggunakan jaringan guna mencegah penyebaran virus. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh seluruh jenjang pendidikan tidak semua dapat diterima dan dilaksanakan dengan mudah, terdapat beberapa kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran daring secara online. Penelitian ini difokuskan pada kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* (NVLD) yang dialami siswa pada mata pelajaran geografi di MA AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin pada masa pandemi covid-19.

Secara harfiah kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*Learning Disability*" yang berarti ketidak mampuan belajar. Kata *disability* diterjemahkan "kesulitan" untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Kesulitan belajar merupakan beragam gangguan jiwa dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung karena faktor internal individu sendiri, yaitu difungsi minimal otak Belajar non verbal learning disabilities adalah gangguan belajar dalam masalah dengan visual-spasial, motorik, dan keterampilan organisasi. Pada umumnya gangguan yang dialami yaitu memahami komunikasi non verbal dan interaksi, yang dapat mengakibatkan sosial (Suryani 2010:3).

Menurut sutrisno, 2011:30 dalam proses pembelajaran guru perlu memahami gaya belajar siswa yang pada umumnya ada tiga macam yaitu visual, auditoral, dan kinestetik berdasarkan kemampuan yang dimiliki otak dalam menyerap, mengolah, dan menginformasi. Siswa yang lebih menyukai cara belajar dengan mendengarkan disebut memiliki gaya belajar auditorial, sedangkan siswa yang lebih suka dengan gambar disebut memiliki gaya belajar visual, dan siswa yang lebih suka belajar dengan praktik disebut memiliki gaya belajar kinestetik (Fernanda dan Sano 2012:1).

Pada saat pandemi seperti ini ada beberapa model pembelajaran yang dapat diselenggarakan oleh pihak-pihak sekolah yaitu pembelajaran tradisional ataupun tatap muka yang sekarang ini dikenal sebagai pembelajaran luring, pembelajaran daring ataupun pembelajaran yang dilakukan

secara online menggunakan jaringan internet dan pembelajaran campuran yaitu pembelajaran kombinasi antara pembelajaran luring dan pembelajaran daring. Pada saat ini berbagai pendidikan yang ada di Indonesia melakukan pembelajaran secara daring dalam upaya mencegah penyebaran virus corona dengan mentiadakan pembelajaran secara tatap muka. Namun diberbagai sekolah peserta didik bisa hadir ke sekolah dengan tujuan mengambil tugas sekolah dan mengumpulkan tugas nya dengan syarat mematuhi protokol kesehatan (Anggrawan 2019:340).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian tentang kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* (NVLD) yang dialami siswa pada mata pelajaran geografi di MA AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin pada masa pandemi covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono (2015: 2) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut metode yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Adapun pendekatan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan suatu fenomena yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dan digunakan untuk mengadakan prediksi untuk keperluan generalisasi.

Informan dalam penelitian ini yaitu, Guru geografi, Kepala Sekolah dan siswa kelas X IPS. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, (Arikunto, 2013:173). Dan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Sugiyono, 2019: 146). Penelitian ini menggunakan teknik analisis berikut ini :

Reduksi Data

Reduksi data bermakna sebagai pengelolaan data pada penelitian kuantitatif. Mereduksi merupakan kegiatan merangkum ataupun memilih hal-hal penting, tema, pola dan tidak menggunakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan memaparkan data seperti teks naratif mengenai analisis penelitian tentang kesulitan dan alternatif proses pembelajaran geografi kelas X MA AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin. Penyajian data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan yang terpenting yaitu menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data dapat memudahkan memahami apa yang terjadi, yang direncanakan, yang selanjutnya dapat merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara dimana kesimpulan tersebut akan berubah berdasarkan pembuktian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum sepenuhnya jelas.

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kesimpulan, kesulitan yang dialami siswa dan guru AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin. Peneliti juga akan menyimpulkan saran mengenai alternatif yang lebih tepat diberlakukan oleh sekolah dan pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MA-AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* (NVLD) yang dialami siswa pada mata pelajaran geografi di MA AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini dilator belakangi oleh kejadian yang dialami seluruh masyarakat dunia yaitu wabah pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru geografi dan siswa kelas X IPS MA-AL-AKBAR Kabupaten Banyuasin.

Kesulitan Belajar Dimasa Pandemi Covid-19

Kesulitan belajar merupakan gangguan ataupun hambatan yang dialami siswa ditandai dengan adanya permasalahan yang signifikan antara potensi siswa dengan kemampuan akademik yang semestinya dicapai. Kesulitan belajar juga dapat terjadi pada kesulitan belajar pada kemampuan visual-spasial, keterampilan motorik, dan keterampilan organisasi seperti, gangguan perkembangan pemahaman, menulis, membaca dan motivasi belajar. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Himmil (1981) bahwa kesulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, menulis, menalar dan menyampaikan.

Selama pembelajaran online di laksanakan dari hasil analisis data terhadap guru dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami berbagai kendala yaitu, jaringan internet tidak stabil, harga kuota internet yang mahal, terbatasnya akses perangkat smartphone, sulit untuk interaktif. Hal tersebut didapati juga diperoleh dari keseluruhan indikator angket menunjukkan 47% (kategori sulit) dan 52% (kategori tidak sulit). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita dan Esti (2020) dimana hasil penelitan yang diperoleh yaitu kendala utama yang dirasakan siswa saat pembelajaran daring adalah menghabiskan banyak kuota, dan jaringan internet yang lemah. Proses pembelajaran masih perlu untuk terus dioptimalkan oleh sebab itu perlu adanya evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran daring pada pembelajaran priode yang akan daring.

Kendala yang timbul pada proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 mengakibatkan kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa sering kali tidak tepat waktu dalam menerima informasi dari guru dan mengharuskan guru dan juga tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Materi-materi yang seharusnya diajarkan melalui praktikum kini dilakukan secara online membuat siswa kesulitan dalam memahaminya, seperti membaca peta, memahami simbo-simbol pada peta, struktur bumi dan sistem tata surya. Adanya kendala yang dialami selama proses pembelajaran secara daring yang dirasa oleh siswa dan guru, sejalan dengan temuan Mustakim, (2020) mengenai efektifitas pembelajaran daring secara online selama pandemi, bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring pemberian materi pembelajaran seharusnya disampaikan secara ringkas untuk meminimalisir pengiriman materi dalam bentuk video berdurasi panjang agar dapat menghemat kuota internet, memilih media video yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dalam pemberian tugas hendaknya disertakan dengan intruksi yang jelas.

Upaya yang dilakukan dalam menangani hal tersebut pihak sekolah mengadakan pembelajaran luring dengan sistem roling yang mana hanya diberlakukan secara berselingan per kelas dengan waktu yang terbatas yaitu mulai pukul 07:15-09:30 dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan demikian pihak sekolah berharap dapat membantu siswa dalam mempermudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Melalui pembelajaran daring guru dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk secara leluasa menyampaikan materi yang sebelumnya sulit dipahami siswa saat belajar daring. Sejalan dengan hasil temuan Ambarita (2020) yang menyatakan bahwa budaya pembelajaran di Indonesia lebih dekat dengan pembelajaran konvensional atau tatap muka. beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia mulai mencoba mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran

online yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran siswa.

Kesulitan Belajar *Non Verbal Learning Disabilities* (NVLD)

Kesulitan belajar non verbal learning disabilities adalah gangguan belajar dalam masalah dengan kemampuan visual-spasial, keterampilan motorik, dan keterampilan organisasi. Pada umumnya gangguan yang dialami yaitu gangguan dalam memahami komunikasi non verbal dan interaksi (Suryani 2010:3).

Sub fokus dari penelitian ini yaitu kesulitan belajar dimasa pandemi covid-19 kesulitan belajar yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *non verbal learning Disabilities* (NVLD). Peneliti telah melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan penyebaran angket. Dalam teknik pengumpulan data peneliti membagi permasalahan kesulitan belajar *non verbal learning Disabilities* (NVLD) menjadi tiga indikator yaitu kemampuan visual-spasial keterampilan motorik keterampilan organisasi .

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka disimpulkan dari 15 responden pada keseluruhan indikator angket dan hasil wawancara menunjukkan 47% (kategori sulit) dan 52% (kategori tidak sulit) yang dialami siswa pada kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* (NVLD) pada pembelajaran geografi di masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X IPS MA-AL-AKBAR Kabupaten Banyuwangi dapat mengikuti pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dengan baik karena mulai diadakan pembelajaran luring dan mulai dapat beradaptasi dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring saat pandemic covid-19, namun terdapat sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran geografi yang berkaitan dengan kemampuan visual-spasial, keterampilan motorik dan keterampilan organisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2020) yang menyatakan dengan dilakukannya pembelajaran secara daring siswa akan merasa kesulitan dalam belajar. Siswa tidak

akan dapat belajar dengan baik, bagaimana mungkin siswa bisa belajar dengan baik jika fasilitas yang bersangkutan dengan pembelajaran daring tidak memadai.

Hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa beberapa siswa di dapati telah dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan secara daring seperti hasil wawancara yang dilakukan kepada DL yang menyatakan bahwa dirinya dapat memahami materi geografi dengan banyak membaca buku dan memperhatikan video pembelajaran tentang materi yang diajarkan dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa masih mampu memahami pembelajaran dengan baik dengan cara penyampaian guru yang sesuai dan didukung dengan media pembelajaran yang mudah dipahami siswa. Hal tersebut sejalan hasil temuan Suryani (2010) yang mengatakan bahwa kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* dalam suatu kondisi dimana siswa masih mampu belajar namun merasa kesulitan dalam pemahaman yang didapat karena berbagai gangguan . hal itu sejalan dengan hasil penelitian yang telah saya lakukan bahwa dari kesulitan kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* yang muncul memang terdapat berbagai kendala yang di alami.

Kendala lain yang dialami saat pembelajaran daring yaitu siswa masih belum bisa menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran daring berupa zoom dan google meet, kurang lihai siswa dan guru dalam menggunakan teknologi digital sehingga pembelajaran kurang maksimal, sulit untuk interaktif sehingga terdapat beberapa siswa yang masih bingung dengan materi karena hanya diberikan materi tertulis dan video penjelasan.

Kesulitan yang dialami siswa mengharuskan pihak sekolah memutuskan untuk mengadakan pembelajaran luring secara rolling. Dimana pembelajaran luring dilakukan seminggu tiga kali dan hanya dimulai dari jam 07.30 sampai dengan 09:30 dengan jadwal dan jumlah siswa yang terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran luring dijadikan wadah dan kesempatan dalam menjelaskan materi geografi

yang tertinggal khususnya menjelaskan materi-materi yang dirasa cukup sulit jika harus disampaikan melalui pembelajaran daring, seperti materi pemetaan, pengindraan jarak jauh, dan sistem informasi geografis, meski demikian waktu yang terbatas menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan pemahaman siswa sedikit kurang memuaskan pembelajaran luring juga menjadi kesempatan mengumpulkan tugas.

Pembelajaran luring adalah pembelajaran luar jaringan. Perbedaan pembelajaran daring dengan pembelajaran luring adalah pemanfaatan teknologi internet. Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi internet dalam pembelajaran jarak jauh, sedangkan luring tidak. Pemanfaatan teknologi secara daring memberikan waktu dan penukaran informasi yang lebih singkat jika dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh luring tanpa jaringan internet. Sebagai contoh dalam pembelajaran jarak jauh luring siswa akan diberikan bekal pembelajaran seperti buku, modul, alat praga secara langsung oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan temuan Ermayulis (2020) yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus tetap dilakukan di masa pandemi covid-19 saat ini. Hal tersebut dikarenakan tidak mungkin peserta didik dibiarkan libur panjang sampai tidak adanya virus corona. Dan sampai saat ini belum diketahui kapan virus corona hilang dari muka bumi ini. Sistem daring dan luring ini menuntut guru untuk kreatif dan inovatif dalam mendidik peserta didik.

Pembelajaran luring yang dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan menjadi upaya guru geografi untuk menangani kesulitan belajar yang dialami siswa saat pembelajaran di masa pandemi. Dalam mata pelajaran geografi guru memanfaatkan waktu tersebut untuk menunjukkan dan menjelaskan secara langsung mengenai materi yang sulit dipahami siswa saat pembelajaran daring yang berhubungan dengan praktik langsung yang berkaitan dengan kemampuan visual-spasial siswa, keterampilan motorik, dan keterampilan organisasi.

Pembelajaran luring yang diberlakukan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan guru dapat membawakan peta, globe dan memberikan tugas membuat miniature dan gambar-gambar tentang bumi, batuan dan dapat melakukan praktikum secara tatap muka dengan jumlah siswa yang terbatas. Guru juga berupaya agar peserta didik dapat bertanggung jawab mengerjakannya tugas dengan tepat waktu karena dapat bertatap muka dengan guru meskipun dengan bergantian dengan kelas yang lain dengan waktu yang terbatas karena pembelajaran luring yang saat ini dilakukan belum menggunakan jam sesuai pembelajaran sebelum masa pandemi ini diberlakukan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan kebijakan pemerintah.

KESIMPULAN

Hasil analisis data yang dijelaskan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa kelas X IPS yang mengalami kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* (NVLD) pada mata pelajaran geografi dimasa pandemi covid-19. Hal tersebut didapati dari keseluruhan indikator angket yang menyatakan kategori jawaban yang memilih sangat setuju (SS) sebesar 20%, kategori yang memilih jawaban setuju (S) sebesar 40% , kategori yang memiliki jawaban tidak setuju (TS) sebesar 34% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas X IPS MA-AL-AKBAR Kabupaten Banyuwangi dapat mengikuti pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dengan baik karena sekolah telah membuat kebijakan diadakan pembelajaran luring dan siswa mulai bisa beradaptasi dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring saat pandemi covid-19.

Hasil wawancara kepada guru geografi dan siswa kelas X IPS MA AL-AKBAR dapat disimpulkan bahwa faktor yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar *non verbal learning disabilities* (NVLD) pada mata pelajaran geografi dimasa pandemi covid-19 sebagai berikut: siswa mengalami kesulitan dalam belajar mandiri, metode belajar yang monoton, tidak ada diskusi

kelompok, tidak ada praktikum, fasilitas yang tidak mendukung, kurang mengerti dalam penggunaan teknologi sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa saat melakukan pembelajaran daring, jaringan internet lambat, harga kuota internet mahal, akses smartphone yang terbatas, dan sulit berinteraktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Online Studi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang .15-21. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/2091>
- Amar's, I. P. (2020). Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul."53-54. <Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/9909/>
- Ambarita, Jenri, Jarwati & Restandi Kurnia Dina. 2020. *Pembelajaran Luring*. Jawa Barat. Penerbit Adab.
- Anggrawan, Anthony. 2019. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. 18(2):339–46.
- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan , Solusi Dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." 282–89. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basar, Arif Miftahul. 2021. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. 215-216.
- Dasopang, M. D . 2017. "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang." 03(2):333–52. <http://jurnal.iain-padangsidipunan.ac.id/index.php/f/article/view/945>
- Fajriani. 2020. Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di SMA Laboratorium Unsyiah Pada Masa Pandemi Covid-19. 271–78. <http://proceeding.semnaslp3m.unesa.ac.id/index.php/article/download/128/133>
- Fauziyah, Nureza. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam.2(2):1–11. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/698>
- Fernanda, Mistio Mesa, Dan Afrizal Sano. 2012. Hubungan Antara Kemampuan Berinteraksi Sosial Dengan Hasil Belajar. 1:1–8. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/698>
- Fitriyani Rahma. 2020. Pelaksanaan Student Centered Learning Berbasis Online Pada Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Bukittinggi Masa Pandemi Covid-19. 2(1):8–18. <http://sikola.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/64>
- Herliandry, Luh Devi, Dan Maria Enjelina Suban. 2020. *Jurnal Teknologi*.<https://scholar.google.co.id/scholar?>
- Hidayat, Arif. 2018. Penggunaan Media Peta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Pada Sma Islam. Soedirman Cijantung Jakarta Timur.15-16. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/candrasa-ngkala/article/view/3427>
- Jariyah Ita Ainun Dan Esti Tyastirin.2020. Proses Dan Kendala Pembelajaran Biologi Dimasa Pandemi Covid-19 Analisis Respon Mahasiswa, Vol. 4, No. 2. <https://journal-center.litpam.com/index.php/e-saintika/article/view/224>
- Kelana, Kenang. 2020. *Pedagogik Dan Covid-19*. Jakarta : Taman Pembelajaran Rawamangun.
- Khaeruman, Badri, Saifudin Nur, Dan Dede Rodliyana. 2019. *Pandemi Covid-19 Dan Kondisi Darurat : Kajian Hadis Tematik*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/31777/>
- Kurniawan, Agung Rimba. 2021. *Home Visit Method* Dalam Pembelajaran Luring Dimasa Pandemi Covid-19 Di Min 3 Musi Rawas.

- <https://repository.unja.ac.id/16016/>
- Nofirman. 20128. Studi Kemampuan Spasial Geografi Siswa Kelas Xii Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. 14-16.
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." 1(1):4.
- Simanjuntak, Dosmika Ria. Ritonga, Mhd Nau. Harahap Muhammad Syahril. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 143-145.
- Siskawati, Maya. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa.4(1):72-80.
- Sugandi, Dede. 2015. Pembelajaran Geografi Sebagai Salah Satu Dasar Pembentukan Karakter Bangsa. 8(November):241-52.
- sugiono. (2015). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. bandung: alfabet, cv.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Suryani, Yulinda Erma. 2010. Kesulitan Belajar.(73):33-47.
- Syahril, I., Sulaiman, M., & Susanti, R. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Palembang: Roemah Sufie.
- Taradisa, Nindia. Jarmita, Nida. Emalfida. 2020. "Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Min 5 Banda Aceh.
- Waseso, Hendri Purbo. 2018. "Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Teori Pembelajaran Konstruktifis." 1(1):59-72.
- Widhiarto, Bagus Setyo. 2020. "Problematika Pembelajaran Daring Geografi Melalui Google Classroom Di SMA N 1 NGUTER." 5:197-206.